

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 NGABANG
(Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh)**

ARTIKEL

**Oleh
FRANSISKA DWI MAYASARI
NIM F2191131009**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 NGABANG
(Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh)**

ARTIKEL

**Oleh
FRANSISKA DWI MAYASARI
NIM F2191131009**

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Herkulana, MS
NIP. 196009191987032005

Pembimbing II

Dr. Endang Purwaningsih, MM
NIP. 195911281987032002

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

**Ketua Program Pasca Sarjana
Pendidikan Ekonomi**

Prof. Dr. H. Junaidi H. Matsum, M.Pd
NIP. 195603071987031001

PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 NGABANG

Fransiska Dwi Mayasari, Herkulana, Sri Purwaningsih

Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email : fransiska_dwimayasari@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang. (3) Pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri Ngabang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *explanatory research* dengan metode survey. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik studi dokumenter dan teknik komunikasi langsung. Alat pengumpul data adalah lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan perhitungan SPSS 16. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, F_{hit} sebesar 44,872 dengan signifikan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan dapat diartikan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan konsentrasi belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang.

Kata Kunci : *Konsentrasi Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa*

Abstract: The aims of this research to determine: (1) The influence of learning concentration towards students learning result at SMK Negeri 1 Ngabang. (2) The influence of learning motivation towards students learning result at SMK Negeri 1 Ngabang. (3) The influence of learning concentration and motivation towards students learning result at SMK Negeri 1 Ngabang. The approach of this research is explanatory research and survey methods. Sample of this research is students at X grade and XI grade, the total of the sample is 30 students. Technique of data collecting are direct observation technique, direct communication techniques. The tool of data collecting is observation sheet. The technique of data analyzes is quantitative descriptive technique and double regresi analyze technique. Test the hypothesis using SPSS 16. Test the hypothesis using SPSS 16. Based on the calculation result of hypothesis testing, F_{hit} 44,872 with a significant $0,00 < 0,05$ can be concluded H_0 and may imply that there is positive and significance influence of learning concentration and motivation of learning simultaneously toward students learning result at SMK Negeri 1 Ngabang.

Keywords : *Learning Concentration, Learning Motivation, Students Learning Results*

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan diawali proses belajar dimana adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Dalam belajar setiap siswa memerlukan pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukannya. Ini berarti adanya perubahan dalam proses belajar. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja. Keberhasilan yang dicapai dalam belajar mengajar tidak hanya dilihat dari hasil akhir yang diraih oleh siswa, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdapat dan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah faktor konsentrasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam belajar mungkin ada perhatian sekedarnya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Lingkungan belajar yang kurang baik mempengaruhi siswa dalam memperhatikan pelajaran di dalam kelas sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik, ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Agar hasil belajar berjalan dengan lancar maka ada tiga bagian yang harus dimiliki dalam melakukan kegiatan proses belajar dengan konsentrasi penuh yaitu : minat, perhatian dan motivasi. Ketiga komponen ini merupakan faktor-faktor yang ada pada setiap orang untuk melakukan aktivitas tertentu serta saling mempengaruhi, sehingga bermutu atau tidaknya aktivitas itu sangat tergantung pada ketiga komponen yang mendasari aktivitas tersebut, termasuk aktivitas belajar.

Dalam aktivitas belajar, jika ketiga komponen minat, perhatian dan motivasi tidak optimal, maka akan mengalami kesulitan melakukan konsentrasi belajar. Suatu aktivitas belajar yang tidak didasari oleh minat, perhatian dan motivasi akan menimbulkan suatu pertentangan secara sadar atau tidak. Semakin tinggi intensitas perhatian pada suatu kegiatan akan semakin sukses kegiatan yang dilakukan tersebut. Sebaliknya, jika perhatian lemah atau terpecah, maka menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah dan menimbulkan ketidakseriusan. Ketidakseriusan merupakan awal terbentuknya rasa malas, bosan dan berpengaruh pada kelelahan mental. Kelelahan mental biasanya bersifat psikis, terutama dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga seseorang kehilangan minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sering dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti siswa mengganggu teman sebangkunya dalam proses pembelajaran, siswa gelisah saat mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak tenang dan tidak bisa memperhatikan guru dalam penyampaian bahan pelajaran, siswa tidak dapat menuntaskan tugas dengan baik, siswa melamun di dalam kelas, siswa tidur di dalam kelas, siswa tidak mengikuti instruksi guru dengan baik serta siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya berpengaruh pada nilai yang diperoleh oleh siswa pada tugas dan ulangan yang menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal sehingga siswa harus mengikuti ujian ulangan atau remidi. Rendahnya hasil belajar karena lemahnya kemampuan melakukan konsentrasi belajar, hal ini disebabkan pikiran yang bercabang (*duplikasi pikiran*) saat melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang bisa muncul tanpa disadari. Saat belajar, kadangkala muncul

kepermukaan alam pikiran mengenai masalah-masalah lama, keinginan-keinginan lain atau yang terhambat menjadi pengganggu aktivitas belajar. Akhirnya seseorang bisa beralih dan larut ke alam pikiran yang melintas tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Ngabang dengan fokus penelitiannya adalah pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (studi kasus siswa yang tinggal dengan orang tua asuh). Peneliti mengambil kelas X dan XI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Ngabang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui pengaruh secara parsial konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang, (2) untuk mengetahui pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang, (3) untuk mengetahui pengaruh secara simultan konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ngabang.

Menurut Dimyati Mudjiono (2013 : 239) yang menyatakan “konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran”. Sejalan dengan itu Sumartno dalam Rachman (2010 : 7) mengemukakan bahwa “konsentrasi belajar merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemusatan perhatian tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

Menurut Hamzah B. Uno (2014 : 23) bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Selanjutnya Mc. Donald dalam Syaiful Bahri Djamarah (2011 : 148) menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk tujuan. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong di dalam diri siswa untuk melakukan keinginan belajar yang ditandai dengan perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Ahmad Susanto (2013 : 5) menyatakan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2012 : 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah belajar. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Slameto mengemukakan bahwa (2013 : 54-60) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Explanatory Research* dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu masalah atau keadaan berdasarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta menentukan tingkat hubungan antara variabel tersebut. Sugiyono (2013 : 14) menyatakan “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Metode penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat kealamiahannya adalah metode survey, Sugiyono (2013 : 12), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur.

Populasi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Ngabang tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 30 orang yang tinggal dengan orang tua asuh. Teknik yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter dan teknik wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa untuk melihat hasil belajarnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi berganda.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 221) menyatakan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu :

- a. Menentukan nilai varians butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total
- c. Menentukan reliabilitas instrument

Rumus dari alpha yang digunakan uji reliabilitas adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrument
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir
 \sum^2_t = varians total

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda Sugiono (2012 : 275) menyatakan analisis regresi berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua variabel atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Jika dihubungkan dengan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis data hipotesis menggunakan uji F dengan menggunakan bantuan program *Software SPSS* versi 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji coba instrument dilakukan di SMK Negeri 1 Ngabang dengan mengambil kelas yaitu kelas X dan XI dengan jumlah siswa 30 orang. Instrumen yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Sebelum diuji cobakan instrument dikonsultasikan pada validator (*expert judgement*) untuk melihat apakah ada pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mempunyai validasi yang tinggi. Validator yang ditunjuk adalah Dosen pembimbing 1 dan Dosen pembimbing 2. Dari hasil uji validitas angket yang disebar diperoleh konsentrasi belajar yang valid 10 dari 11 angket yang disebar dan motivasi belajar diperoleh yang valid 14 dari 20 angket yang disebar kepada siswa dimana ($r_{xy} > r_{tab} = 0,361$) sehingga soal tidak valid dibuang.

Nilai reliabilitastes diperoleh variabel konsentrasi belajar sebesar 0,740, dengan jumlah angket berjumlah 14 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,868. Jadi, nilai kedua variabel menunjukkan bahwa, angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan soal ini sudah bisa atau layak untuk dites kan ke responden. Nilai tersebut termasuk katagori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tes yang digunakan adalah *reliabel*.

Berdasarkan distribusi tingkat kesukaran soal tes tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaran tes sudah terdistribusi dengan baik, dimana sebagian besar soal tes memiliki tingkat kesukaran mudah. Berdasarkan pertimbangan hasil tersebut maka seluruh item soal konsentrasi belajar sebanyak 11 motivasi belajar sebanyak 20 digunakan untuk penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri I Ngabang dengan jumlah populasi sampelnya 30 orang siswa yang ikut dengan orang tua asuh. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel konsentrasi belajar dan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang ikut dengan orang tua asuh yang secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar dan motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil sejumlah angket yang disebar kepada siswa. Perhitungan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%. Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil uji linearitas yang dapat dikatakan linier apabila signifikan $> 0,05$ dan bila signifikan $< 0,05$ maka tidak linier.

Hasil penelitian ini menggunakan uji linearitas yang menyatakan bahwa hubungan antara variabel konsentrasi belajar dengan hasil belajar sebesar $0,218 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar terhadap konsentrasi belajar adalah linier, hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar $0,142 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar terhadap motivasi belajar adalah linier. Hasil uji F membuktikan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dapat dibuktikan dari hasil F hitung sebesar $14,885 > 3,354$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dijelaskan bahwa variabel konsentrasi belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (1) Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa SMK Negeri 1 Ngabang. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebar kepada siswa, diketahui konsentrasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda (Uji t) besarnya $< 0,05$.

Didapat t hitung sebesar 4,153 dan signifikansi 0,000 . Sementara itu, hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,052 . Dengan demikian diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel atau $4,153 > 2,052$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi dari konsentrasi belajar besarnya 0,704 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel X_1 terhadap Y . Dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel X_1 dan variabel independent yang lain tetap maka akan menambah variabel Y sebesar 0,704 atau 70% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya bahwa konsentrasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati Mudjiono (2013 : 239) yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fidyah Fratika Kintari yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Penelitian ini menemukan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun Nisa yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Dan Usaha Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Mempelajari Kimia Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Srandakan. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh positif antara konsentrasi dan usaha siswa dalam mengatasi kesulitan mempelajari kimia dengan prestasi belajar kimia siswa. Hasil penelitian Fidyah dan Uswatun memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitiannya menempatkan konsentrasi belajar sebagai variabel bebas dengan asumsi bahwa konsentrasi belajar merupakan variabel yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan perbedaannya Fidyah dan Uswatun menggunakan istilah prestasi belajar untuk mengukur nilai yang dicapai siswa dan pada penelitian ini menggunakan istilah hasil belajar dari sisi proses pembelajaran.

(2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa SMK Negeri 1 Ngabang. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngabang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda ($Uji\ t$) besarnya $< 0,05$. Didapat t hitung sebesar 3,258 dan signifikansi 0,003. Sementara itu, hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,052. Dengan demikian diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel atau $3,258 > 2,052$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi dari motivasi belajar besarnya 0,324 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel X_2 terhadap Y . Di mana setiap penambahan satu satuan pada variabel X_2 dan variabel independent yang lain tetap maka akan menambah variabel Y sebesar 0,324 atau 32,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ketika motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah Uno (2014 : 3) yang mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Arif Budianto yang meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Susilowati Andari (2009) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi, Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akafarma Sunan Giri Ponorogo yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa

akafarma mempunyai hubungan yang nyata terhadap prestasi belajarnya. Hasil penelitian Arif dan Susilowati memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah variabel penelitian memposisikan motivasi sebagai variabel bebas, perbedaannya adalah yang dijadikan sampel adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini sampelnya siswa. Arif dan Susilowati menempatkan prestasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan penelitian ini melihat pada hasil belajar dari sisi proses pembelajaran. (3) Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh). Dari hasil pengaruh secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, yang ditunjukkan dari hasil F hitung $> F$ tabel atau $14,885 > 3,354$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan r^2 sebesar 0,524 atau 52,4% sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti variabel konsentrasi belajar dan variabel motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar pada pelajaran kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arif Budianto yang menyatakan bahwa secara simultan dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran. Hal ini sejalan dengan penelitian Susilowati Andari yang menyatakan bahwa secara simultan dan signifikan motivasi, minat, dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akafarma. Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai seseorang hal ini ditandai dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku pada dirinya melalui belajar dengan waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai berdasarkan pada hasil tes. Kegiatan belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa adanya konsentrasi dan motivasi dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Jadi semakin baik konsentrasi belajar dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan analisis data serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus diupayakan dengan meningkatkan konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran melalui kesiapan belajar, menanamkan minat dan motivasi belajar, mengembangkan pola belajar aktif dan sesekali menyegarkan pikiran. Hal ini mengingat bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuannya dalam melakukan konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil temuan peneliti asumsikan bahwa dengan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam merespon dan menginterpretasikan pelajaran yang sedang dipelajari sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. (2) Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Ngabang meliputi : cita-cita, kemampuan, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur yang dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dan secara nyata motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar ini terbukti dengan adanya pengambilan data melalui angket yang disebar kemudian diolah dengan cara simultan. (3) Secara simultan ketiga variabel mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar dan motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh konsentrasi dan motivasi melainkan juga ditentukan oleh keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap,

lingkungan, keadaan, kemampuan, kinerja guru dan fasilitas belajar yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan instrumen penelitian sehingga dapat meningkatkan data riset.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disampaikan saran sebagai berikut : **(1)** Guru diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa terutama pada mata pelajaran kewirausahaan sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan termotivasi saat belajar. Selain itu guru hendaknya semakin berusaha mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar dan berusaha mengatasi kesulitan tersebut dengan memberikan bimbingan dan arahan. **(2)** Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu meningkatkan motivasi belajar kepada anaknya yang sedang menjalankan proses pendidikan dengan berbagai cara sehingga anak merasa diperhatikan dan mengawasi setiap kegiatan belajar anak. Motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar kepada anak sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. **(3)** Bagi siswa hendaknya semakin meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar sekaligus memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh serta selalu berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dan menyadari bahwa betapa pentingnya belajar sebagai kebutuhan masa depan yang lebih baik. **(4)** Pihak sekolah diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan pengadaan fasilitas belajar seperti penyediaan buku-buku bahan ajar, sarana teknologi yang dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi belajar siswa, sehingga sekolah bisa menghasilkan pelajar yang berprestasi dan bisa mencapai nilai yang lebih baik dari sebelumnya

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2013). **Teori Belajar Pembelajaran**. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Asep Jihad, Abdul Haris. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Dimiyati Mudjiono. (2013). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2014). **Teori Motivasi Dan Pengukurannya**. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendra Surya. (2009). **Menjadi Manusia Pemberani**. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010 : 211). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). **Psikologi Belajar**. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. (2013). **Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta : Rineka Cipta.

